

ABSTRAK

Mawaddah Khairia, 2026. *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPT SDN Panaikang II Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Munir dan Pembimbing II M. Agus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SDN Panaikang II Kota Makassar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi tersebut ditandai dengan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPT SDN Panaikang II Kota Makassar yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada Siklus I, hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKTP sebanyak 7 siswa atau 28%, sedangkan 18 siswa atau 72% belum mencapai KKTP, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 55. Selain itu, hasil observasi indikator kemampuan berpikir kritis memperoleh skor 38 dengan persentase 63%. Pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 17 siswa atau 68%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP berkurang menjadi 8 siswa atau 32%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74. Hasil observasi indikator kemampuan berpikir kritis juga meningkat menjadi skor 48 dengan persentase 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SDN Panaikang II Kota Makassar.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, kemampuan berpikir kritis, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.